

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Restorasi dalam dunia otomotif adalah mengembalikan fungsi dan kelayakan dari mobil tersebut sehingga dapat memenuhi standar kelayakan untuk digunakan di jalan. Restorasi juga dapat melingkupi pembaharuan suku cadang, mesin, *body painting*, dan *interior* yang terdapat di dalam mobil tersebut.

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, dengan alokasinya sumber daya tertentu dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sasarannya telah ditetapkan dengan jelas. Salah satu perbedaan tugas kegiatan proyek dengan kegiatan operasional, yaitu pada kegiatan pekerjaan terdapat bermacam-macam kegiatan yang memerlukan berbagai disiplin ilmu, di samping intensitas kegiatan di dalam periode siklus yang berubah-ubah. Untuk itu diperlukan penyusunan jadwal kegiatan dalam pekerjaan agar dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan.

Dalam pelaksanaannya, proses restorasi mobil ini sering mengalami keterlambatan. Sehingga menghambat efektifitas waktu pengerjaan yang belum optimal. Hal ini mengakibatkan menjadi nya *dead line* (tenggat waktu) dan mengalami kerugian pada pihak bengkel, namun jika pelaksanaan restorasi mobil dapat dikelola dengan baik terutama dengan menggunakan ilmu manajemen proyek sesungguhnya masih bisa di tingkatkan keuntungannya.

Salah satu metode yang efektif untuk merencanakan dan mengendalikan jadwal didalam mamajemen proyek adalah Metode Jalur Kritis atau *Critical Path Method* (CPM). CPM pada dasarnya merupakan analisa jaringan kerja untuk menentukan waktu yang diperlukan untuk suatu *Critical Path*, yaitu jalur waktu terlama. Kegiatan-kegiatan yang dilewati *Critical Path* dinamakan kegiatan kritis. Keterlambatan penyelesaian salah satu kegiatan ini akan menyebabkan keterlambatan penyelesaian pengerjaan, karena itu kegiatan-kegiatan kritis perlu

diawasi secara serius. Jika pengambil keputusan bermaksud mempercepat pelaksanaan pengerjaan, maka akan perlu memperpendek satu atau beberapa waktu kegiatan kritis.

Bengkel G 96 adalah salah satu bengkel dengan bisnis restorasi mobil mobil *classic* yang berlokasi di jalan Garut 96, Perigi Baru Pondok Aren, Tangerang Selatan. Dalam kegiatan produksinya bersifat *job order*. Untuk memenuhi permintaan konsumen maka diperlukan penjadwalan proses restorasi mobil yang tepat agar prosesnya dapat selesai sesuai waktu yang disepakati. Oleh karena itu dibutuhkan penjadwalan proses untuk merencanakan pelaksanaan proses restorasi mobil. Berikut ini adalah data jenis identitas pengerjaan restorasi mobil Land Rover dari bengkel G 96 :

Tabel 1.1 Identitas Pengerjaan

Identitas Pengerjaan	
Nama Pengerjaan	Restorasi Mobil
Jenis Pengerjaan	Job Order
Type Pengerjaan	Land Rover
Lokasi Pengerjaan	Jalan Garut 96, Perigi Baru Pondok Aren, Tangerang Selatan
Durasi Pengerjaan	118 hari

Sumber : Bengkel G 96 (2018)

Pada penjadwalan kerja restorasi mobil Land lover masih banyak terjadi keterlambatan di kegiatan-kegiatan tertentu dan keterbatasan peralatan (*tools*) yang menghambat dalam sebuah kegiatan pekerjaan. Terlihat bahwa keterlambatan di kegiatan tertentu dapat mengganggu kegiatan-kegiatan berikutnya yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

[illegible]

Sumber : Bengkel G 96 (2018)

Berdasarkan gambar diatas terjadi keterlambatan di kegiatan-kegiatan tertentu, terlihat bahwa keterlambatan di kegiatan tertentu dapat mengganggu kegiatan kegiatan berikutnya, hal tersebut mendorong peneliti untuk memperbaiki perencanaan pada proyek berikutnya agar tidak terjadi keterlambatan pada penjadwalan kerja. Penjadwalan proyek membantu menunjukkan hubungan setiap aktivitas dengan aktivitas lainnya dan terhadap keseluruhan proyek, mengidentifikasi hubungan hubungan yang harus diselesaikan lebih dahulu diantara aktivitas.

Bengkel G 96 juga memiliki pekerjaan yang akan dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2018 yaitu dengan jenis pekerjaan restorasi mobil Land Rover. Pada pekerjaan tersebut peneliti ingin mengoptimalkan perencanaan dengan sebaik mungkin agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan optimal. Pengoptimalan manajemen perencanaan mempengaruhi keberhasilan proyek tersebut. Berikut ini adalah data uraian kegiatan pengerjaan :

Tabel 1.2 Uraian Kegiatan

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi (Hari)
A	Pengerjaan Pembongkaran	7
B	Pengerjaan Pengelupasan Sisa Cat	10
C	Pengerjaan Fitting	14
D	Pengerjaan Las – Ketok	16
E	Pengerjaan Pendempulan Epoxy	20
F	Pengerjaan Pengecatan	7
G	Pengerjaan Pemolesan	7
H	Pengerjaan Perakitan	30
I	Pengerjaan Uji Coba	7
Jumlah		118

Sumber : Bengkel G 96 (2018)

Dalam menganalisa data dan merencanakan kegiatan suatu pekerjaan, tentunya keterlambatan adalah kondisi yang tidak dikehendaki, karena akan merugikan bengkel, baik dalam segi waktu, biaya maupun tenaga. Pada pekerjaan restorasi mobil *Land Rover* ini diharapkan selesai tepat pada waktunya, karena alasan tersebut maka harus ada kegiatan-kegiatan atau jenis pekerjaan yang harus terlebih dahulu dikerjakan atau tidak boleh ditunda pelaksanaannya (kegiatan kritis), sehingga proyek dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Perencanaan Manajemen Proyek Pada Restorasi Mobil *Land Rover* Dengan Menggunakan Metode *Critical Path Method*” akan dibahas tentang pengerjaan restorasi mobil dengan menggunakan metode CPM sehingga dapat diketahui kegiatan atau pekerjaan mana saja yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau tidak boleh ditunda pelaksanaannya (kegiatan kritis), serta mempersingkat waktu pekerjaan agar jadwal pekerjaan terminimalisasi dengan baik, sehingga keterlambatan dapat dikendalikan dan dihindari.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadi keterlambatan pada pengerjaan restorasi mobil di Bengkel G 96.
2. Belum maksimal penjadwalan pada proses restorasi mobil di Bengkel G96.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan beberapa rumusan rumusan masalah di antaranya adalah:

1. Bagaimana lintasan kritis pada restorasi mobil *land rover* di bengkel G 96 ?
2. Bagaimana durasi kegiatan pada aktivitas kritis pada restorasi mobil *land rover* di bengkel G 96 ?

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yaitu :

1. Pada pengerjaan restorasi mobil ini dengan jenis mobil *land rover*.
2. Penelitian ini dilakukan hanya dengan metode CPM.
3. Tidak membahas biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu tujuan penelitian agar target yang akan dicapai bisa terselesaikan. Berikut ini merupakan beberapa poin tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lintasan kritis restorasi mobil *land rover* di bengkel G 96.
2. Mengetahui durasi waktu kegiatan aktivitas kritis pada restorasi mobil *land rover* di bengkel G 96.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik itu bagi penulis sebagai mahasiswa, universitas tempat penulis menimba ilmu, perusahaan tempat penulis melakukan penelitian dan bagi para pembaca.

Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Dapat memahami masalah yang ada dan mampu menyelesaikan dengan baik menggunakan metode-metode ilmiah.
2. Untuk menambah kemampuan dengan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Manfaat bagi universitas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pembelajaran di waktu yang akan datang.
2. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan untuk menunjang kegiatan akademik.

Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengurangi potensi permasalahan yang ada di proyek.
2. Sebagai sarana mencari sumber daya manusia yang kompeten sehingga di harapkan kedepannya dapat membantu kegiatan di proyek.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini di laksanakan di Bengkel G 96 adalah salah satu bengkel dengan bisnis restorasi mobil yang berlokasi di jalan Garut 96, Perigi Baru Pondok Aren, Tangerang Selatan.

1.7.2 Waktu Penelitian

Pengerjaan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai bulan Oktober 2018 dengan jenis mobil *land rover* di bengkel G 96.

1.8 Metodologi Penelitian

1. Studi Pustaka

Sebuah pustaka yang dilakukan untuk memahami dan mempelajari sistem informasi yang bersangkutan dengan cara melakukan suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi.

2. Metode Survey

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana nantinya aplikasi ini digunakan pengumpulan informasi menggunakan cara observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan pencatatan dan peninjauan langsung.

3. Analisa

Proses pengkajian sebuah penyelesaian masalah dimana diharapkan permasalahan yang ada dapat teratasi. Analisa merupakan suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahap penelitian.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

